

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

Pada bab 3 ini, penulis akan menjelaskan metode yang digunakan dan proses perancangan karya dalam pembuatan video dokumentasi Humas PKBPI.

3.1 Metodologi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penggerjaan laporan ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka.

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah Studi Pustaka. Studi Pustaka adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah atau topik yang sedang diteliti.

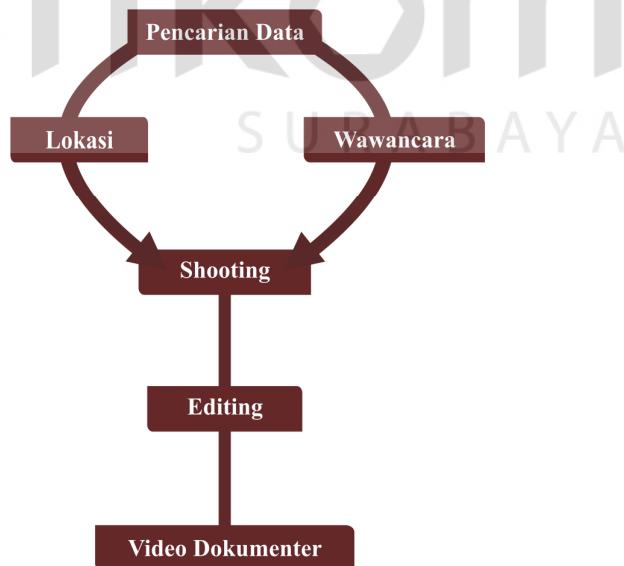
Studi pustaka dalam perancangan karya ini yaitu dengan cara mencari data melalui buku-buku tentang video/film, LKP, dan lain-lain. Untuk data tambahan, penulis juga mencari melalui internet.

3.1.2 Analisa Data

Proses analisa data dimulai dari mencari data-data melalui sumber-sumber terutama buku, karena teknik pengumpulan data disini menggunakan studi kepustakaan. Sumber dari internet juga digunakan hanya untuk menambah referensi data. Data utama tetap diambil dari sumber buku. Kemudian, data-data tersebut dipelajari kembali dan dikelompokkan agar dapat ditarik sebuah kesimpulan. Jika terdapat data yang belum dimasukkan, maka dilakukan ulang pengumpulan data, pengelompokan dan penarikan kesimpulan.

3.2 Metode Perancangan

Video-video yang diambil saat dokumentasi melalui beberapa proses pengerjaan. Proses pengerjaannya dapat digambarkan dalam bentuk bagan pada gambar 3.1 ini.



Gambar 3.1 Bagan Tahapan Pembuatan Video Dokumenter

3.3 Proses Pembuatan Video Dokumenter

3.3.1 Pra Produksi

Pada tahap pra produksi ini ada beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan video dokumenter, yaitu:

1. Pencarian data

Tahap ini adalah mencari data tentang semua aktifitas yang dilakukan Tim Humas. Tahap ini meliputi wawancara dan *survey* lokasi. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu mencari tahu dari seorang narasumber tentang *job description* dan aktifitas kehumasan yang dilakukan dari awal hingga akhir. Lokasi yang dimaksud yaitu menentukan *setting* tempat, kamera, dan posisi saat kegiatan kehumasan berlangsung. Lokasi tersebut merupakan tempat yang dituju oleh Tim Humas seperti yang sudah direncanakan di dalam *job description*. Setelah semua data telah terkumpul, penulis baru bisa melanjutkan kegiatan produksi yaitu merekam aktivitas kehumasan,

3.3.2 Produksi

1. *Shooting*

Tahap ini adalah tahap pengambilan gambar. Tahap pengambilan gambar akan dilakukan ketika kegiatan kehumasan berlangsung. Pengambilan gambar harus dapat merekam kegiatan secara langsung. Namun, penulis harus dapat mempertimbangkan teknik dari pengambilan gambar, supaya gambar yang terekam akan terlihat lebih dramatis dan mudah dimengerti oleh semua orang.

3.3.3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi ini dilakukan proses editing dan pemberian efek dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Proses Pemilihan video

Pada proses ini merupakan proses awal saat menyeleksi beberapa *stock shoot* yang telah diambil. *Stock shoot* yang diambil mulai dari kgiatan awal yang terekam hingga saat akhir pendaftaran dipilah-pilah dan di susun sesuai urutan kegiatan yang telah dilaksanakan. Materi pemilihan gambar yaitu berdasarkan kelayakan gambar secara *visual* dan *audio*.

2. Proses Penataan Video

Proses ini merupakan proses yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *editing* video. Setelah melakukan pemilihan video dari *stock shoot*, proses berikutnya adalah melakukan penataan yang mengacu pada urutan dari rekaman aktifitas. Dalam proses *editing* secara sederhana akan memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual, sehingga menjadi sebuah alinea dan kalimat-kalimat yang disusun menurut aturan logis tertentu yang akan menghasilkan suatu gaya tersendiri dalam penyampaian fakta.

3. *Editing* Suara

Dalam proses *editing* suara, memerlukan kejelian saat memotong *stock shoot* yang terpakai. Karena penulis tidak menggunakan *dubbing* untuk memperjelas suara tersebut. Kemudian, penulis akan memberikan *backsound* guna mendukung tatanan *visual* menjadi tidak membosankan.

4. *Rendering*

Rendering merupakan proses akhir dari pasca produksi. Proses dimana *stock shoot* yang telah di gabung dan disusun bersamaan dengan meletakkan *backsound* hingga menjadi sebuah urutan kegiatan dokumentasi. Semua proses *editing* gambar dan *audio* disatukan menjadi sebuah format media yang hasil akhirnya akan dapat diputar dan di lihat sebagai hasil video dokumentasi.

